

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, pasar modal semakin menunjukkan peranan yang penting dalam mengelola dana untuk menunjang pembangunan nasional. Pasar modal merupakan salah satu wahana para investor untuk melakukan investasi dengan cara pembelian saham. Secara sederhana investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, salah satunya adalah informasi yang masuk ke pasar modal.

Dalam bisnis yang makin kompetitif, informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Informasi sangat dibutuhkan oleh para pelaku pasar untuk mengetahui naik turunnya harga surat berharga di pasar modal dengan tujuan agar para pelaku pasar dapat mengambil keputusan yang tepat dengan memilih portofolio investasi yang efisien. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal, baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan maupun yang memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal. Informasi yang sering dibutuhkan biasanya berkaitan dengan *corporate action* seperti penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pembagian deviden saham, saham bonus, pemecahan

saham (*stock split*) dan lainnya. Informasi seperti itu memang senantiasa membangkitkan adrenalin investor untuk memburu saham tersebut.

Stock split atau pemecahan saham adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar. *Stock split* berarti memecah satu lembar saham menjadi n lembar saham. *Stock split* menjadi menarik karena akan menimbulkan efek fatamorgana, investor akan merasa seolah-olah menjadi makmur karena memiliki saham dalam jumlah yang banyak. Walaupun secara teori *stock split* hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar dan tidak menambah kesejahteraan bagi para investor karena tidak membawa perubahan pada nilai investasi.

Dengan demikian peristiwa pengumuman pemecahan saham seharusnya tidak memiliki nilai ekonomis. Hartono (1998:320) menyatakan bahwa jika pasar efisien, suatu pengumuman yang tidak memiliki nilai ekonomis tidak akan mengakibatkan reaksi pasar atas pengumuman peristiwa tersebut. Sebaliknya jika pasar bereaksi untuk pengumuman yang tidak mempunyai nilai ekonomis, berarti pasar tersebut belum efisien karena tidak dapat membedakan pengumuman yang berisi informasi ekonomis dengan yang tidak. Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham telah menjadi salah satu alat

“... untuk meningkatkan harga pasar perusahaan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh pemecahan saham antara lain Wang Sutrisno dkk (2000) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa aktivitas *split* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan dan *persentase spread*, tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap varians saham dan *abnormal return*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Yuli Andriani (2005) menemukan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan dan *cummulative abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*, tetapi tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan Khomsiyah dan Sulisty (2001) menemukan bahwa *price to earning ratio* merupakan faktor keputusan pemecahan tetapi tidak untuk *price to book value*. Selain itu dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *earning per share* merupakan faktor keputusan pemecahan saham tetapi tidak untuk pertumbuhan laba.

Sementara itu Marwata (2001) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (laba bersih dan laba per saham) dan *price to earning ratio* (PER) yang melakukan pemecahan saham tidak lebih tinggi dibanding perusahaan yang tidak melakukan *stock split*, selain itu juga membuktikan bahwa terdapat peningkatan laba dan *price to book value* (PBV) antara perusahaan yang melakukan *stock split* dan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

Berdasarkan argumentasi dari penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan mengambil judul “ANALISIS PERBEDAAN KEMAHALAN HARGA SAHAM, LIKUIDITAS SAHAM, KINERJA KEUANGAN, DAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2004 - 2005”

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka dalam menganalisis perbedaan tingkat kemahalan harga saham, likuiditas saham, kinerja keuangan dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta, peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Kemahalan Harga Saham diproksi dengan *price book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER).
2. Kinerja keuangan diproksi dengan *earning per share* (EPS) dan pertumbuhan laba.
3. Likuiditas saham diproksi dengan volume perdagangan saham dan *bid ask spread*.
4. *Abnormal return* diproksi dengan menggunakan *market model*.
5. *Stock Split* yang diteliti adalah *stock split* yang terjadi pada tahun 2004 sampai dengan 2005 di Bursa Efek Jakarta.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *price book value* (PBV) sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan *price earning ratio* (PER) sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan *earning per share* (EPS) sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?
4. Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan laba sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?
5. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?
6. Apakah terdapat perbedaan *bid ask spread* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?
7. Apakah *stock split* berpengaruh terhadap *return* saham yang diukur dari ada tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan *price book value* (PBV) sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta?

2. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan *price earning ratio* (PER) sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan *earning per share* (EPS) sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta.
4. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan pertumbuhan laba sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta.
5. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta.
6. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan *bid ask spread* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta.
7. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *stock split* terhadap *return* saham yang diukur dari ada tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. **Bagi Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya mengenai perbedaan tingkat kemahalan harga saham, likuiditas saham, kinerja keuangan dan *abnormal return* sebelum

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan bagi perusahaan *go public* yang tertarik untuk menerapkan kebijaksanaan *stock split* dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Perkembangan Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang *stock split*.